

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dibahas pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat telah melaksanakan penatausahaan Barang Milik Daerah (BMD) sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Barang Milik daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Daerah.

Hal ini ditunjukkan dengan menjalankan prosedur penatausahaan BMD yang meliputi proses pembukuan, inventarisasi serta pelaporan BMD. Pada proses pembukuan, Dinas Pendidikan melakukan pendaftaran dan pencatatan atas BMD dengan menggunakan Kartu Inventaris Barang (KIB). KIB yang terdapat pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat adalah KIB A, KIB B, KIB C dan KIB E. Untuk KIB D dan KIB F tidak ada karena tidak adanya BMD berupa jalan, irigasi dan jembatan serta konstruksi dalam pengerjaan pada OPD terkait.

Pada proses inventarisasi, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat melakukan inventarisasi dengan Buku Inventaris dalam bentuk aplikasi yang bersistem web. Selanjutnya untuk proses pelaporan BMD, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat telah menjalankan pelaporan sesuai dengan alur yang telah ditetapkan yakni sesuai dengan tingkatan.

## 5.2 Saran

Dalam rangka untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan daerah yang baik khususnya dalam pengelolaan penatausahaan Barang Milik Daerah (BMD), penulis memberikan saran kepada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat untuk dapat mengedepankan prinsip *good governance* terutama dalam hal transparansi dan keterbukaan agar masyarakat mengetahui dengan jelas proses penatausahaan BMD dan berapa banyak aset yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

Selain itu dalam melaksanakan segala kegiatan agar dapat berjalan dengan baik dan mencapai keberhasilan serta untuk mewujudkan kinerja yang optimal, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat diharapkan untuk membuat SOP untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan, mampu memperbaiki kinerja internalnya serta membangun hubungan yang baik antar individu.

